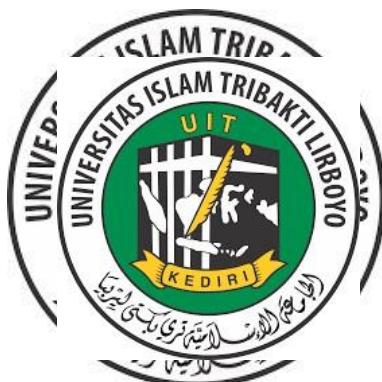


**ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DIJK FILM  
DOKUMENTER *ICE COLD MURDER, COFFEE AND JESSICA  
WONGSO* PADA MEDIA NETFLIX**

**SKRIPSI**

**OLEH  
LAKLA'UN NAJA  
NPM. 20.03.0.0828**



**UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI  
FAKULTAS DAKWAH USHULUDDIN DAN PSIKOLOGI  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
AGUSTUS 2024**

## **HALAMAN SAMPUL**

### **ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DIJK FILM DOKUMENTER *ICE COLD MURDER, COFFEE AND JESSICA WONGSO* PADA MEDIA NETFLIX**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Universitas Agama Islam Tribakti Kediri**

**Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana komunikasi  
penyiaran islam**

**Oleh**

**Lakla'un Naja**

**NPM. 20.03.0.0828**

**UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI  
FAKULTAS DAKWAH USHULUDDIN DAN PSIKOLOGI  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**AGUSTUS 2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DIJK FILM  
DOKUMENTER *ICE COLD MURDER, COFFEE AND JESSICA  
WONGSO* PADA MEDIA NETFLIX**

Lakla'un Naja

NPM. 20.03.0.0828

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 23 Juli 2024

Pembimbing



(AMALIA ROSYADI PUTRI, S.Kom.I, M.Med.Kom )

## PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DIJK FILM DOKUMENTER *ICE COLD MURDER, COFFEE AND JESSICA WONGSO* PADA MEDIA NETFLIX

Lakla'un Naja  
NPM. 20.030.828

Telah Dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah  
Universitas Islam Tribakti (UIT) Liboyo Kediri  
Pada Tanggal, 6 Agustus 2024

Ketua

Amalia Rosyadi Putri, S.Kom.I, M.Med.Kom

Sekretaris

M. Zainal Abidin, M. Pd

Tim Pengaji,

1. Pengaji Utama

Dr. KH. Ali Imron, S.Ag., M. Fil.I

2. Pengaji I

Amalia Rosyadi Putri, S.Kom.I, M.Med.Kom

3. Pengaji II

M. Zainal Abidin, M. Pd

Kediri, Agustus 2024

Dekan Fakultas Dakwah, Ushuluddin dan Psikolog



(Arina Jolimati Hidayah, S.I. Kom, M.A)

## **MOTTO**

وَمَا الْدَّهْرُ إِلَّا بَعْدَ التَّعْبٍ

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”

**PERSEMBAHAN**  
*Alhamdulillahi Rabbil Alamin*

Tiada daya dan kekuatan kecuali hanya kepada Allah SWT. Semoga kita tetap berada pada Ridho-nya. Kemudian sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di Yaumil Qiyamah. *Amiin*. Karya kecil ini ku persembahkan kepada:

1. Agus H. Izzul Maula Dhiyaullah dan Ning Hj. Nafisah yang selalu dengan Ikhlas memberikan do'a serta nasehat yang luar biasa.
2. Kedua orang tua saya, Wabil Khusus ibu saya tercinta yang paling berkonstrusi besar dalam pencapaian ini serta doa yang tidak pernah lepas, serta dukungan yang selalu ada.
3. Rekan-rekan kelas KPI serta teman-teman sedekat nadi yang selalu ada untuk berbagi tawanya.
4. Kepada Sdri. Arum Hidayah yang sudah seperti saudara sendiri.
5. Teman-teman sejawat di Ponpes. Al Mahrusiyah. Bertahan sejauh ini Bersama kalian adalah hal hebat yang tak pernah terfikirkan sebelumnya.
6. Kepada diri sendiri.
7. Kepada Calon Imam yang masih Allah rahasiakan namun bayangannya sudah menjadi bagian dari penyemangat perjuangan in

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	,
ص	ṣ	ڻ	y
ض	ڏ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (ا, ي, dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay dan aw”, seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran *tā' marbūtah* dan berfungsi sebagai *ṣifah(modifier)* atau *muḍāfiyah* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.

---

<sup>1</sup> Buku Pedoman Penulisan Makalah, Proposal, Tesis, dan Disertasi PPs. UINSA Surabaya 2012.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allāh SWT atas rahmat dan karuniayang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Film Dokumenter *Ice Cold Murder, Coffee And Jessica Wongso* Pada Media Netflix Angkatan 2022 Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya semoga kita diakui menjadi umatnya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. KH. Abdullah Kafabihu Mahrus selaku Ketua Senat Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
2. Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc.,MA selaku Rektor Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
3. Arina Rohmatul Hidayah, S.I. Kom, M.A selaku dekan fakultas dakwah, ushuluddin dan psikologi Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
4. Amalia Rosyadi Putri, S.Kom, M.Med.Kom selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh civitas akademik Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, yang telah memberikan bantuan dan jasanya selama penulis menjalankan perkuliahan di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari *Allāh Subhānahu Wa Ta’alā*, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Amīnn*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	I
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	II
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	III
<b>MOTTO.....</b>	IV
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	V
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	VI
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	VII
<b>DAFTAR ISI.....</b>	IX
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	XI
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	XII
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	XIII
<b>ABSTRAK.....</b>	XIV
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A.    Konteks Penelitian.....	1
B.    Fokus Penelitian .....	7
C.    Tujuan Penelitian.....	8
D.    Kegunaan Penelitian .....	8
E.    Definisi Operasional .....	9
F.    Kajian Pustaka .....	12
G.    Penelitian Terdahulu.....	14
H.    Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	19
A.    Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk .....	19
B.    Teori Agenda Setting.....	29
C.    Film Dokumenter.....	32
D.    Film <i>Ice Cold, Murder, Coffee and Jessica Wongso</i> .....	33
E.    Media Netflix .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	38
A.    Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B.    Kehadiran Peneliti .....	38

C.	Lokasi Penelitian .....	39
D.	Sumber Data .....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
F.	Teknik Analisis Data .....	42
G.	Pengecekan Keabsahan Data .....	43
H.	Tahap-Tahap Penelitian .....	44
<b>BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
A.	Setting Penelitian .....	46
1.	Netflix .....	46
2.	Film <i>Ice Cold, Murder, Coffee And Jessica Wongso</i> .....	51
B.	Paparan Data dan Temuan Penelitian .....	58
1.	Teks.....	58
2.	Kognisi sosial terkait penayangan film <i>Ice Cold, Murder, Coffee and Jessica Wongso</i> pada media Netflix.....	74
3.	Konteks Sosial Penayangan Film <i>Ice Cold, Murder, Coffee And Jessica Wongso</i> Pada Media Netflix .....	75
4.	Dampak penayangan film <i>Ice Cold, Murder, Coffee and Jessica Wongso</i> terhadap penegakan hukum kasus kopi sianida.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>78</b>
A.	Kesimpulan .....	78
B.	Saran .....	80

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Dimensi Analisis Wacana Kritis.....	20
Gambar 2.2 Tiga model analisis wacana kritis Van Dijk dimensi teks.....	28
Gambar 2.3 Model Teori Agenda Setting .....	30
Gambar 4.1 Logo Netflix .....	47
Gambar 4.2 Poster Film.....	50
Gambar 4.2 Jessica Wongso dan kembarannya Sandy Salihin .....	51
Gambar 4.3 Rekaman CCTV .....	52
Gambar 4.4 Buku harian Jessica .....	53

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Pembagian analisis teks Teun Van Djik.....	27
Tabel 4.1 Struktur kepemimpinan media Netflix .....	48
Tabel 4.2 Entertainment <i>Ice Cold, Murder, Coffee and Jessica Wongso</i> .....	53
Tabel 4.3 Pemain <i>Ice Cold, Murder, Coffee and Jessica Wongso</i> .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi .....	82
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi .....	53
Lampiran 3 Blangko Revisi Skripsi .....	87
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian .....	88
Lampiran 5 Keaslian Tulisan.....	89

## ABSTRAK

NAJA, LAKLAUN. 2024: *Analisis Wacana Model Teun A.Van Dijk Pada Film Dokumenter Ice Cold, Murder, Coffee, And Jessica Wongso Pada Media Netflix*, Komunikasi Penyiaran Agama Islam, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Amalia Rosyadi Putri, S.Kom, M.Med.Kom.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Film Dokumenter, Netflix*

Film merupakan salah satu komunikasi massa yang efektif dalam penyampaian sebuah pesan. Serta dianggap sebagai sarana yang cocok untuk menampilkan realitas kehidupan, seiring berjalannya perkembangan perfilman muncul beberapa genre salah satunya adalah film dokumenter. Film dokumenter berisi tentang kejadian nyata yang didalamnya mempersesembahkan sebuah realitas.

Begitu juga dengan film *Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso* karya sutradara Rob Sixsmith melalui media Netflix yang ingin menampilkan kritik sosial terhadap masyarakat terkait kasus kopi sianida pada 2016 silam yang dinilai hasil sidang tidak relevan dengan apa yang diputuskan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dick dan pendekatan *literature review* untuk membahas tentang film dokumenter *Ice Cold, Murder, Coffee, And Jessica Wongso Pada Media Netflix*. Dan didukung dengan menggunakan teori Agenda setting milik McCombs dan Shaw.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ideologi sebuah media dalam menyangkakan sebuah film melalui sebuah wacana yang berkembang. Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwasannya kekuasaan dapat dikonstruksi melalui strategi wacana yang berkembang di masyarakat dan wacana teks dalam menampilkan sebuah narasi. Berdasarkan wacana yang dihadirkan dalam film, secara tidak langsung membentuk pandangan skeptis dan sinis terhadap peradilan di Indonesia